

Analisis Penggunaan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Siswa di Kelas 2 Sekolah Dasar

Analysis of the Use of Synthetic Structural Analytical Methods (SAS) to Improve Students' Reading and Writing Ability in Grade 2 Elementary Schools

Barkah^{a,1}, Shelvi Nurhalisah^{a,2,*}, Fitria Nurulaeni^{a,3}

^a Universitas Nusa Putri, Sukabumi, Indonesia

¹ barkah@nusaputra.ac.id, ² shelvi.nurhalisah_sd20@nusaputra.ac.id; ³ fitria.nurulaeni@nusaputra.ac.id

* Corresponding Author

Received 23 February 2023

Revised 14 Juny 2023

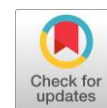
Accepted 25 September 2023

ABSTRAK

Kemahiran membaca merupakan suatu keharusan bagi semua anak, mulai dari sekolah dasar. Hal ini disebabkan masih rendahnya kemampuan anak dalam menulis dan membaca kata, frasa, dan huruf. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas 2 pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN Ciawitali dengan menerapkan teknik SAS (Synthetic Structural Analytical). Jenis penelitian ini bersifat kualitatif dan deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 2 SDN Ciawitali, dengan sampel sebanyak 31 orang dan guru kelas 2 sebagai informan. Teknik pengumpulan data dari informan antara lain dokumentasi, wawancara, dan observasi. Setelah itu data yang terkumpul dijelaskan dan ditarik kesimpulan. Temuan penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa 27 siswa dari 31 siswa yang sudah bisa menulis huruf, kata dan kalimat dengan benar, jelas dan rapi.

ABSTRACT

Abstract text is written in two languages, Indonesian and English, Abstract is written according to the template provided. Abstract should not be more than two hundred words. Abstract is written in 9 pt Arial Narrow typeface. The abstract contains the introduction, research objectives, research methods, research results, and conclusions. It is also better to include the contribution of this research, and its limitations. Abstract typing is done single-spaced with narrower margins than the right and left margins of the main text. Keywords need to be included to describe the area of the problem being studied and the main terms that underlie the implementation of the research. Key words can be single words or combinations of words. The number of key words is three to five words. These keywords are required for computerization. Searching for research titles and abstracts is made easier with these key words. Avoid using conjunctions at the beginning of sentences. Use standard language in abstract writing.



KATA KUNCI

Struktural analitik sintetik (SAS)
Baca Tulis
Bahasa Indonesia

KEYWORDS

Structural Analytical Sintetic (SAS)
Read and Write
Indonesian



This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah upaya membentuk individu yang berilmu dan memiliki kemampuan dalam dirinya. Pendidikan di Indonesia masih terbilang sangat ketinggalan jauh disbanding negara-negara lain. Berdasarkan survey PISA (Program Internasional Student Assesment) yaitu sebuah ajang tes yang di adakan oleh organisasi internasional yaitu OECD (Organisasi For Economic Co-opertaion Development) pada tahun 2018 lalu, Indonesia berada di peringkat ke 74 dengan skor membaca 371 sedangkan rata-rata penilaian pada tes ini adalah 478-500. Artinya, Indonesia sangat rendah bahkan tidak dengan rata-rata yang ditentukan.

Berbicara tentang literasi, Indonesia dikatakan perlu berbenah untuk meningkatkan budaya literasi di negara ini. Penguasaan membaca perlu dimiliki oleh setiap anak sejak mereka memasuki sekolah dasar,

bahkan pada saat mereka sekolah PAUD sudah perlu memiliki dasar-dasar membaca seperti mengenal huruf, bunyi huruf, dan cara mengucapkan. Membaca merupakan sebuah kegiatan melatih individu memahami sebuah tulisan, melatih berkomunikasi antar sesama dan melatih Bahasa. Kegiatan membaca merupakan sebuah patokan seseorang dalam menentukan keberhasilannya dalam belajar, karena bagaimanapun membaca sangat perlu dikuasai dalam sebuah kehidupan sehari-hari. Ketika kita tidak bisa membaca, maka artinya kita tidak akan pernah bisa menerima pengetahuan yang maksimal. Selain praktik, materi juga perlu dikuasai sebagai pedoman dalam melakukan sesuatu, materi itulah yang perlu kita kuasai dengan cara kita memahami bacaan yang ada didalamnya.

Dalam kegiatan membaca, menulis juga selalu disandingkan antar keduanya. Ketika kita belajar membaca, menulis sudah pasti perlu kita kuasai juga. Dalam hal ini, menulis menjadi sebuah media untuk mengenal bentuk huruf. Selain membaca yang menjadi patokan keberhasilan dalam belajar, menulis juga sama pentingnya dan sama-sama menjadi patokan dalam kesuksesan individu dalam menentukan keberhasilan belajarnya. Baca tuli memang betul-betul menjadi hal yang mendasar dalam sebuah dunia Pendidikan.

Dalam system Pendidikan Indonesia, ada sebuah mata Pelajaran yaitu bahasa Indonesia yang berfungsi sebagai sarana pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa, sarana menyebarkan Bahasa Indonesia dan sarana pengembangan penalaran dan sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Mata Pelajaran bahasa Indonesia merupakan sebuah mata Pelajaran yang sangat penting bagi semua kalangan di dalam dunia sekolah dan Pendidikan. Bahasa Indonesia merupakan sebuah mata Pelajaran yang digunakan sebagai pembelajaran untuk melatih berbahasa dan komunikasi antar individu maupun kelompok sosial. Mata Pelajaran Indonesia begitu sangat penting bagi kehidupan kita sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 9 April 2023, kemampuan membaca kelas 2 di SDN Ciawitali sangat rendah. Ada beberapa faktor penyebab mereka kesulitan membaca. Seperti siswa kesulitan mengenal bentuk dan bunyi huruf bacaan. Selain itu, guru belum mampu menggunakan media belajar yang tepat untuk membantu peserta didik yang masih rendah dalam kemampuan membacanya. Untuk itu, penulis mengambil langkah dengan mencoba menggunakan metode membaca yang belum pernah dipakai sebelumnya oleh para guru di sekolah SDN Ciawitali, khususnya guru di kelas 2. Metode yang akan diterapkan yaitu metode SAS (Struktur Analitik Sintetik).

Metode SAS adalah suatu model yang dikhususkan untuk belajar membaca dan menulis permulaan di kelas rendah. Namun demikian, model SAS dapat dipergunakan dalam berbagai bidang pengajaran. Pada dasarnya model ini memiliki langkah pengaplikasian dengan urutan struktural yaitu menampilkan keseluruhan, kemudian analitik merupakan proses penguraian dan sintetik adalah penggabungan kembali terhadap bentuk struktural semula. Dibandingkan dengan metode belajar membaca pada umumnya, metode SAS ini sangat cukup membantu siswa dalam belajar membaca khususnya membaca permulaan karena metode ini dapat sebagai landasan berfikir analisis. Dengan langkah-langkah yang diatur sedemikian rupa menjadikan anak mudah mengikuti prosedur dan akan dengan cepat membaca pada kesempatan berikutnya. Berdasarkan landasan linguistik metode ini akan menolong anak menguasai bacaan dengan lancar.

Metode SAS telah banyak menjadi bahan penelitian di berbagai daerah. Sebagian besar metode SAS ini memberikan pengaruh terhadap keterampilan membaca dan menulis siswa. Dapat dibuktikan dari salah satu penelitian yang dilakukan oleh A. Nurasifah Hasyim dengan judul penelitian "pengaruh penerapan metode struktural analitik sintetik (SAS) terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri 167 Kasuso Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba". Dalam hasil penelitiannya, pemberian posttest, terlihat perubahan terhadap kemampuan membaca siswa. Perubahan tersebut berupa meningkatnya kemampuan membaca yang datanya diperoleh setelah diberikan posttest dibandingkan dengan nilai pretest. Dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri 167 Kasuso Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba dengan menerapkan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) sudah memadai karena hampir semua siswa mencapai kriteria yang ditetapkan sebagai kriteria kemampuan membaca siswa yaitu mencapai 86.35 % atau sebanyak 19 siswa dari jumlah sampel sebanyak 22 siswa.

2. Metode Penelitian

Pendekatan yang akan dilakukan adalah deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan menguraikan fakta-fakta atau data-data yang diperoleh dari sumber data. Data-data tersebut selanjutnya akan dianalisis dengan penerapan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam kemampuan baca tulis siswa kelas 2 SDN Ciawitali. Penelitian akan dilaksanakan di SDN Ciawitali dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 31 siswa. Penelitian ini menggunakan data berupa dokumentasi, wawancara, dan observasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Untuk mengumpulkan data, salah satu guru di SDN Ciawitali diwawancarai tentang masalah baca tulis yang dihadapi siswa. Hasil wawancara menunjukkan bahwa beberapa siswa terus mengalami kesulitan dalam baca tulis, terutama dalam membedakan huruf. Sebagai contoh, guru mencoba mengajarkan siswanya huruf n, yang ditulis siswa huruf h, huruf b siswa menulis huruf d, huruf e yang ditulis siswa huruf g. Saat dijelaskan, beberapa siswa tidak memperhatikan pelajaran guru tentang menulis. Dari semua siswa, 6 siswa belum bisa menulis huruf A hingga Z dengan benar, 9 siswa belum bisa menulis kata dengan benar, dan 11 siswa sudah bisa menulis kalimat dengan benar, meskipun mereka masih di tahap awal.

Guru menyampaikan bahwa dalam pembelajaran baca tulis telah menerapkan berbagai metode, di antaranya metode Struktural Analitik dan Sintetik (SAS), dan metode ini dianggap cocok untuk pembelajaran baca tulis. Hal tersebut karena pada metode SAS mempunyai langkah-langkah (Aida et al., 2018) seperti: 1) Memperlihatkan gambar yang berhubungan dengan isi cerita; 2) Menulis beberapa kalimat sebagai kesimpulan isi cerita; 3) Menulis satu kalimat yang di ambil dari isi cerita; 4) Menulis kata-kata sebagai uraian dari kalimat; 5) Menulis suku-suku kata sebagai uraian dari kata-kata; 6) Menuliskan huruf-huruf sebagai uraian dari suku-suku kata; 7) Mensitesiskan huruf-huruf menjadi suku-suku kata; 8) Menyatukan kata-kata menjadi kalimat.

Berdasarkan observasi dan beberapa data hasil analisis pada siswa kelas 2 dapat diketahui bahwa penerapan metode SAS merupakan salah satu jenis metode yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran baca tulis siswa. Hal tersebut karena karena Metode Struktural Analitik dan Sintetik (SAS) merupakan suatu metode belajar membaca dan menulis permulaan bagi peserta didik dengan cara menampilkan suatu kalimat (Struktural) yang kemudian diuraikan menjadi kata ke suku kata dan kemudian menjadi huruf yang berdiri sendiri (Analitik) selanjutnya kalimat yang telah diuraikan tersebut digabungkan kembali menjadi kalimat yang utuh seperti semula (Sintetik). Metode Sturuktur Analisis Sintesis (SAS) merupakan metode yang dikembangkan oleh PKMM (Pembaharuan Kurikulum dan Metode Mengajar) Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI yang diprogramkan pada tahun 1974 yang didasarkan pada psikologi anak, linguistik struktural, fonik sintesis.

Penerapan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam pembelajaran sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, siswa akan lebih bersemangat mengikuti pembelajaran, lebih termotivasi untuk belajar menulis, dan dapat mengurangi kejenuhan jika pada proses pembelajaran dilengkapi dengan media pembelajaran. Selain menjadikan anak mampu memiliki keterampilan membaca, proses dalam belajar membaca menggunakan SAS ini memnjadikan anak memiliki kepribadaian yang mandiri (Inkuiri).

Hasil penelitian diperoleh bahwa Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dapat digunakan untuk meningkatkan baca tulis siswa kelas 2, hal ini dibuktikan dengan banyaknya anak yang meningkat dalam keterampilan membaca dan menulis. Siswa yang belum bisa baca tulis huruf, kata, dan kalimat dengan benar, dikarenakan siswa tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan.

4. Conclusion

Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dapat digunakan untuk baca tulis siswa kelas 2 SDN Ciawitali. Metode ini membantu siswa dalam belajar baca tulis karena memiliki langkah yang struktural, menampilkan pembelajaran secara utuh, dari bentuk kata ke suku kata, dari suku kata ke huruf, dan dari kata ke dalam kalimat.

Daftar Pustaka

- [1] Latae, A., Barasandji, S., & Muhsin, M. (2014). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Melalui Metode SAS Siswa Kelas 1 SDN Tondo Hamzah B Uno. (2014). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- [2] Harianto, E. (2020). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1–8.
- [3] Aida, S., Nasirun, M., & Suprafti, A. (2018). Meningkatkan keterampilan membaca awal melalui metode struktural analitik sintetik. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(2), 111–118.
- [4] Kurniaman, O., & Noviana, E. (2016). Metode Membaca SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan di Kelas I SDN 79 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 149–157.
- [5] Rinawati, A., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2020). Analisis hubungan keterampilan membaca dengan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 4(2), 85–96.
- [6] WAHYUNI, T. R. I. (2017). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Berbantuan Media LCD Pada Siswa Kelas 1 SDIT Citra Insani. Universitas Negeri Jakarta.
- [7] Cahyani, M., Rabani, L., & Mansyur, M. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik Pada Siswa Kelas I SD. *Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(1).
- [8] Pridasari, F., & Anafiah, S. (2020). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Di Sdn Demangan Yogyakarta. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 6(2), 432–439.
- [9] Oktaviani, U. D. (2023). Penggunaan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas IA SD Negeri 18 SP 2 Nobal Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Kansasi: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Sastra Indonesia*, 8(1), 13–22.
- [10] Pertiwi, M. W. (2023). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 414–428.
- [11] Rahmasari, S., Gunayasa, I. B. K., & Saputra, H. H. (2022). Pengaruh Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD. *Renjana Pendidikan Dasar*, 2(1), 52–58.
- [12] Tanjung, R., Supandi, A., & Nurhaolah, N. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Cerita Pendek Dengan Menggunakan Metode Talking Stick Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 1(1), 82–91.
- [13] Ferawati, A., Yunus, M., & Asdar, A. (2022). Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Keterampilan Menulis Dan Berbicara Peserta Didik Kelas IV UPT SPF SD Inpres Pannampu 2 Kota Makassar. *Bosowa Journal of Education*, 3(1), 49–53